

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

# **RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2016 - 2020**



**Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala  
Darussalam - Banda Aceh, Aceh 23111  
Telp : (0651) 51977 Fax (0651) 52053**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
DARUSSALAM**

**DOKUMEN**  
**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**2016 - 2020**

©2016 - 2020, FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH

**KUALA Darussalam-Banda**

**Aceh 23111**

**Telepon: (0651) 51977, Ext. 137**

**Fax: (0651) 52053**

**Home Page : [www.fk.unsyiah.ac.id](http://www.fk.unsyiah.ac.id)**

**DOKUMEN**  
**RENCANA STRATEGIS**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**2016 - 2020**

**Copyright ©2016 - 2020 oleh Fakultas  
Kedokteran**

**Universitas Syiah Kuala**

**Dicetak di Darussalam**

**Desain Sampul oleh :  
dr. Nur Wahyuniati, M.Imun**

**Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala  
Semua hak cipta terpelihara**

**Penerbitan ini dilindungi oleh Undang-undang Hak Cipta dan harus ada izin oleh penerbit sebelum memperbanyak, disimpan atau disebar dalam bentuk elektronik, mekanik, foto kopi dan rekaman atau bentuk lainnya.**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faximile: (0651) 755 4229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman: www.unsyiah.ac.id, E-mail: info@unsyiah.ac.id

---

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
NOMOR : 1290 TAHUN 2016

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2016-2020

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan perencanaan dan pengembangan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, perlu menetapkan rencana strategis untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;  
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;  
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;  
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 201/O/2002 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;  
9. Keputusan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode 2014-2017;

MEMUTUSKAN:


Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2016-2020.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2016-2020 sebagaimana terlampir pada keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh  
pada tanggal 1 Juli 2016



REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,  
Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng  
NIP. 196208081988031003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Unsyiah di Darussalam;
2. Para Kepala Biro Unsyiah di Darussalam.

54/TK/16







## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah SWT, kami sebagai tim penyusun dapat menyelesaikan Rencana Strategis 2016-2020 dan Rencana Operasional Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Penyusunan dokumen ini dilakukan dengan mempertimbangkan Rencana strategis dan rencana pembangunan jangka panjang Universitas Syiah Kuala serta dokumen rencana strategis 2016-2020, rencana operasional dan rencana pembangunan jangka panjang Fakultas Kedokteran Unsyiah. Secara umum, dokumen ini mengandung penjelasan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi pencapaian tujuan, analisis internal dan eksternal, program studi pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga dokumen Renstra, Renop dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang ini dapat tersusun. Dokumen ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun tentunya masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan dokumen ini sangat kami butuhkan.

Besar harapan, dokumen ini dapat dijadikan acuan serta landasan, khususnya bagi sivitas Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, dalam melaksanakan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Kami juga berharap, dokumen ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

**TIM PENYUSUN**

## **TIM PENYUSUN**

Dr. dr. Mulyadi, SpP (K)

Dr. dr. Endang Mutiawati R., SpS (K)

Dr. Mudatsir, M.Kes

Dr. dr. Imran, Sp.S

dr. Nur Wahyuniati, M.Imun

dr. Rachmad Suhandi, M.Kes

dr. Marisa, M.Gizi

dr. Hendra Kurniawan M.Sc

dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes

dr. Ichsan, M.Sc

dr. Reza Maulana, M.Si

dr. Wira Winardi, M.Sc

dr. Cynthia Wahyu Asrizal

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
TIM PENYUSUN .....	6
DAFTAR ISI .....	7
I.    PENDAHULUAN .....	8
II.   ORGANISASI DAN TATA KERJA .....	10
A. PROFIL DAN SEJARAH.....	10
III.  RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL.....	16
A. VISI .....	16
B. MISI .....	16
C. TATA NILAI .....	16
D. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN .....	17
E. TUJUAN UMUM .....	18
F. TUJUAN KHUSUS .....	18
G. SASARAN .....	18
H. STRATEGI PENCAPAIAN .....	23
I. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI.....	26
J. MATRIKS STRATEGI PENGEMBANGAN MENURUT KOMPONEN MASUKA, PROSES DAN KELUARAN .....	29
K. KEMAMPUAN PELAKSANAAN DAN STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN .....	31
L. FOKUS PROGRAM DAN CAPAIAN KEGIATAN RENCANA STRATEGIS .....	36
IV.  PENUTUP .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah cita-cita kemerdekaan yang tertuang secara gamblang dalam pembukaan UUD 1945. Seiring dengan cita-cita tersebut, para pencetus kemerdekaan pun memasukkan penjabarannya dalam batang tubuh UUD 1945 dengan mengamanatkan kepada pemerintah untuk menjalankan suatu sistem pendidikan nasional dalam rangka untuk menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak yang mulia. Sistem pendidikan nasional juga dirancang untuk bisa menyamakan kesempatan pendidikan diseluruh Indonesia dengan tidak lupa menjaga berlangsungnya pendidikan bermutu yang efisien dan efektif, sehingga tercapai sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tantangan. Implementasi dari UUD

1945 ini kemudian melahirkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Dalam UU tersebut, dijelaskan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan yang besar itu, Kementerian pendidikan merancang “Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003-2010”. Dalam HELTS 2003-2010, pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama: 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*output and outcome*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa. Selain

HELTS 2003-2010, Kementerian Pendidikan Nasional juga menetapkan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2020, yang tertuang dalam Permendiknas 32 Tahun 2005 tentang Renstra Depdiknas.

Fakultas kedokteran Unsyiah telah menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam rencana jangka panjang tersebut dalam merumuskan rencana strategis FK Unsyiah. Berlandaskan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, FK Unsyiah terus berupaya memajukan pendidikan dengan memprioritaskan dukungan kerjasama, baik dalam maupun luar negeri. Dalam perkembangannya, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal, persoalan yang dihadapi saat ini, dan tantangan globalisasi, serta Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2020, maka FK Unsyiah memunculkan visi FK unsyiah 2020 yaitu menjadi fakultas kedokteran yang unggul dan kompetitif ditingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2020.

Guna mencapai cita-cita besar ini, FK Unsyiah merumuskan langkah-langkah strategis yang tertuang dalam misi, tujuan dan sasaran dibawah payung besar bernama Rencana Strategis (RENSTRA) FK Unsyiah. RENSTRA ini disusun secara sistematis, cermat dan teliti, sehingga dapat diyakini akan mampu mengantarkan FK Unsyiah menuju visi 2020. RENSTRA yang memuat rencana pengembangan FK unsyiah dalam periode 2016 – 2020 ini, dibagi dalam empat periode rencana pengembangan. (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2016-2017), (2) Periode II, Penguatan Pelayanan (2017-2018), (3) Periode III, Daya saing Regional (2018-2019), dan (4) Periode IV, Daya Saing Internasional (2019-2020).

Untuk memaksimalkan pencapaian RENSTRA FK Unsyiah 2020, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti. Dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan. Dari hasil perbandingan tersebut akan didapatkan gambaran riil kondisi saat ini dibandingkan dengan kondisi yang diinginkan. Gambaran inilah yang kemudian digunakan untuk menyusun Rencana Strategis yang sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan FK Unsyiah mencapai kondisi ideal yang dicita-citakan.

## **BAB II**

### **ORGANISASI DAN TATA KERJA**

#### **A. Profil dan Sejarah**

Keinginan masyarakat Aceh untuk adanya Fakultas Kedokteran di Aceh sudah ada sejak lama. Sebagai Ketua Presidium Universitas Syiah Kuala, Drs. Marzuki Nyakman merupakan yang pertama mencetuskan perlunya Fakultas Kedokteran di jajaran Universitas Syiah Kuala, diwujudkan dengan mengeluarkan Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Ketua panitia T. Oesman Jacob (Walikota Banda Aceh pada waktu itu) dan H. Zaini Bakri (Bupati Aceh Besar) sebagai wakil ketua. Panitia ini belum mampu mewujudkan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala karena banyak persyaratan yang belum dipenuhi, diantaranya Rumah Sakit Umum Banda Aceh belum memenuhi syarat mendidik calon dokter, kurangnya pendanaan dan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana lainnya masih menjadi hambatan, di pihak lain Universitas Syiah Kuala masih berusia relatif muda.

Menteri Kesehatan RI menaruh perhatian yang besar terhadap adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini sesuai dengan surat untuk Panglima Komando Antar Daerah (KOANDA) seluruh Sumatera di Medan, tanggal 3 Oktober 1967 No. Kab/BCH/249/67, meminta KOANDA agar membantu menyiapkan pembangunan RSU Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Pendidikan (*Teaching Hospital*). Karena keadaan politik dan faktor penunjang lainnya yang belum memadai pada waktu itu, maka panitia belum dapat menyelesaikan tugasnya.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef melakukan kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Aceh tanggal 11 Juni 1979, beberapa tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, DPRD dan Majelis Ulama meminta agar Menteri bersedia memberikan fasilitas dan prioritas untuk adanya Fakultas Kedokteran di Daerah Istimewa Aceh. Menanggapi permintaan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyetujui dan membantu pelaksanaannya.

Tahap pertama untuk mewujudkan ide tersebut, Gubernur / KDH Istimewa Aceh Prof. A. Majid Ibrahim dengan Surat Keputusan No. 412.5/321/1979 tanggal 23 Juni 1979, membentuk Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Dewan penasehat adalah Gubernur dan Muspida lainnya, sebagai Ketua ditunjuk Muhammad Hasan Basri (Sekwilda Daerah Istimewa Aceh), Wakil Ketua I Prof. Dr. Ibrahim Hasan (Rektor Universitas Syiah Kuala) dan Wakil Ketua II dr. Yuliddin Away, Sekretaris dr. Nek Muhammad (Direktur RSUD Banda Aceh), Bendahara dr. Kamaruzzaman, sebagai Pembantu Umum merangkap anggota yaitu Drs. Karimuddin Hasybullah, dr. Ridhwan Ibrahim, Sp.B., dan dr. T. Makmur Mohd Zain, SKM.

Hasil kerja badan ini dituangkan dalam Buku Laporan Tentang Persiapan Pendirian / Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh tahun 1979. Laporan ini diserahkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta pada awal Agustus 1979. Sebagai langkah selanjutnya, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Tim Evaluasi Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 028/Dj/Kep/79, tanggal 2 Oktober 1979. Laporan Tim pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi disampaikan bulan November 1979.

Pada bulan Januari 1980, Konsorsium Ilmu Kedokteran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala segera terwujud dan Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 20 tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980 membentuk Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980, menugaskan Universitas Syiah Kuala dan Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada tahap awal yaitu tahun 1980, 1981, dan 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan beberapa Fakultas Kedokteran Universitas negeri lainnya seperti Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dalam rangka pengembangan calon Staf Pengajar dan proses seleksi calon-calon mahasiswa untuk dididik di Fakultas Kedokteran pada Fakultas Kedokteran yang telah disebutkan diatas, dengan status titipan belajar untuk kemudian diharapkan akan menjadi calon staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Sebagai realisasi dari SK No. 0217/0/1980 tersebut, pada hari jadi Universitas Syiah Kuala ke XIX tanggal 2 September 1980 di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menandatangani Piagam Peresmian Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Pada saat yang sama Badan Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Banda Aceh menyerahkan Fakultas Kedokteran kepada Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan SK No. 0217/O/1980 di atas, Rektor Universitas Syiah Kuala membentuk Panitia Persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 05 Tahun 1981 tanggal 19 Februari 1981, bersamaan dengan pencabutan kembali Surat Keputusan Presidium Universitas Syiah Kuala No. 2411/Unsyiah/Up/1964, tanggal 10 Nopember 1964 dan Surat Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980.

Pada tanggal 1 April 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menyampaikan Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

Pada Tahun 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menempati gedung Akademi Pemerintahan Dalam Negeri di jalan T. Nyak Arief, kemudian pada tahun 1986 pindah ke gedung Biro Rektor yang berada di Jalan Tgk. Chik Pante Kulu dan pada tahun 1988 Fakultas Kedokteran telah memiliki bangunan seluas 4389 m<sup>2</sup> yang sekarang terletak di jalan Tgk Syech Abdul Rauf Darussalam - Banda Aceh, yang dibangun diatas areal seluas 61.650 m<sup>2</sup>, sedangkan gedung kuliah yang berada di Kompleks RSU dr. Zainoel Abidin memiliki luas sekitar 725 m<sup>2</sup> .



Selama perkembangannya, FK Unsyiah memiliki beberapa Program Studi yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), 2). Program Studi Profesi Dokter, 3). Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), 4). Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (PSKG), 5). Psikologi. Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) didirikan sebagai upaya memenuhi hasrat seluruh masyarakat di Provinsi Aceh dan umumnya menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa, baik calon mahasiswa yang berasal dari dalam maupun dari luar Provinsi Aceh. Dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan, pemerintah telah merencanakan berbagai upaya baik berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga tercapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi.

Program Studi Ilmu Pendidikan Dokter merupakan salah satu dari program studi yang sangat aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Keaktifan tersebut dapat dinilai dari peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima setiap tahun akademik, demikian pula dengan peningkatan jumlah staf pengajar yang dibutuhkan. Sesuai dengan rencana pengembangannya, peningkatan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam hal pengembangan staf pengajar telah dilakukan sejak awal berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sampai saat ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualifikasi akademik staf pengajar yang telah memperoleh gelar Professor 3 orang, Doktor 4 orang, Master 24 orang, Dokter 41 orang, Dokter Spesialis 65 orang, Dokter Spesialis Konsultan 7 orang, Dokter Gigi Spesialis 2 orang, Dokter Gigi 3 orang dan Sarjana (S-1) lainnya 15 orang. Hingga kini secara berkelanjutan beberapa Staf Pengajar sedang mengikuti pendidikan lanjutan, dengan kualifikasi Doktor (PhD), Master, Dokter Spesialis, dan Dokter Spesialis Konsultan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tahun 1999, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 298/DIKTI/Kep/1999 menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala resmi didirikan Tahun perdana penerimaan dimulai pada tahun 1999/2000 melalui seleksi khusus (Program PSIK-A) yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. Penerimaan mahasiswa baru PSIK FK mulai tahun 2000

melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa Program B (latar belakang pendidikan Diploma III Keperawatan) dimulai sejak tahun ajaran 2000 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. PSIK-Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Ners dan kurikulum muatan lokal yang terdiri atas dua tahap program pendidikan yaitu Program Pendidikan Akademik dan Program pendidikan Profesi yang merupakan satu kesatuan yang akan menghasilkan tenaga perawat professional atau Ners. Tiga belas tahun kemudian (tahun 2013), Dirjen Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Keperawatan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2649/E. E<sub>2</sub>. 2/KL/2013.

Pada Januari 2003 Fakultas Kedokteran mulai merintis pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis-I (PPDS-I) pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Beberapa bidang ilmu tersebut adalah Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Ilmu Bedah, Ilmu Bedah Ortopedi dan Anestesiologi dengan pembina FK USU, FK UI dan FK Unhas.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memperoleh Akreditasi B pada September 2005, dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 016/BAN-PT/AK-IX/S1/IX/2005, tentang hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana (S1). Dengan akreditasi ini diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat bersaing secara global.

Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) adalah program studi yang lahir berikutnya pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan penerimaan mahasiswa perdana dilaksanakan pada tahun 2006 oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, baru pada tahun 2016 seleksi melalui SPMB. Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Kedokteran Gigi adalah Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode Problem Based Learning (PBL) dengan pembina FKG UI Jakarta. Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor1272/E.E<sub>1</sub>/KL/2013 menetapkan bahwa Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi.

Pada tahun 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Studi Psikologi yang mulai menerima mahasiswa baru tahun 2016. Program studi ini dalam pembukaannya terlaksana atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Dalam penerapan kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mulai tahun 1982 sampai dengan Agustus 2006, masih menggunakan KIPDI II yang berorientasi pada *teacher-centered*, dengan menggunakan sistem kredit semester, yang membutuhkan waktu pendidikan selama 6 tahun (12 semester).

Mulai 4 September 2006 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan kurikulum baru bagi mahasiswa angkatan tahun ajaran 2006/2016 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia - III (KIPDI III). Untuk implementasi KIPDI III disusun kurikulum Fakultas yang disahkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Lama studi dengan KBK ini 11 semester (5,5 tahun) yang terdiri dari tahap akademik 7 semester (3,5 tahun) dan tahap profesi 4 semester (2 tahun). Proses pembelajaran KBK menggunakan metode PBL.

Mulai Juli 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan revisi kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013 sebelum Implementasi disahkan oleh Senat FK Unsyiah.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013, lama pendidikannya sama dengan Kurikulum 2006, proses pembelajarannya tetap *Problem Based Learning*, hanya persentase perkuliahan lebih ditingkatkan pada Kurikulum KBK 2013.

## **BAB III**

### **RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL**

#### **A. VISI**

“Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025”.

#### **B. MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran terpadu dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang inovatif dan bermutu di bidang kedokteran dan kesehatan untuk menunjang pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*Good Faculty Governance*) yang berorientasi pada mutu.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional baik nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan.

#### **C. TATA NILAI**

Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

- (1) Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*), menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab,

- (2) Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*), selalu mencari idea-idea baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik,
- (3) Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*), dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama, serta kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan,
- (4) Sinergi (*Synergy*), bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala,
- (5) Ekselensi (*Excellence*), berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna, dan
- (6) Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*), menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

#### **D. STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEMAMPUAN PELAKSANAAN**

Implementasi strategi pencapaian diatas, didukung dengan berbagai kerjasama dengan pihak eksternal antara lain:

- (1) Bekerjasama dengan berbagai Fakultas Kedokteran terkemuka di Indonesia dan di kawasan Asia, Eropa dalam pengembangan kurikulum, riset dan aplikasi teknologi.
- (2) Bekerjasama dengan lembaga-lembaga riset nasional seperti Eijkman Institute, LIPI dan lainnya dalam pengembangan riset di bidang Kedokteran Tropik.
- (3) Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

## **E. TUJUAN UMUM**

Menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang kedokteran dan penelitian, menjunjung tinggi profesionalisme, moral dan etika serta memiliki daya saing di kancah nasional dan internasional.

## **F. TUJUAN KHUSUS**

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten yang mampu menghadapi tantangan di bidang kedokteran.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora.
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan Program Studi yang bertata kelola baik (*Good Faculty Governance*).
5. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

## **G. SASARAN**

**SASARAN TUJUAN STRATEGIS 1** (Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten yang mampu menghadapi tantangan di bidang kedokteran):

- a. Meningkatnya standar mutu pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Diukur dengan terakreditasinya program studi Pendidikan Profesi Dokter dengan standar nasional tertinggi dan standar minimal akreditasi Internasional. Target pada tahun 2015 Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mendapatkan nilai A untuk re-akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT dan mulai menjajaki untuk proses

- akreditasi secara Internasional. Sedangkan untuk Program studi Pendidikan Dokter Spesialis-I (Ilmu penyakit dalam, ilmu bedah, dan ilmu penyakit kandungan dan kebidanan) serta program studi psikologi yang sedang melakukan proses re-akreditasi diharapkan memperoleh nilai akreditasi minimal B pada tahun 2016.
- b. Terselenggaranya kurikulum pendidikan dan sistem evaluasinya yang berbasis kompetensi dengan muatan lokal, nasional dan internasional yang sesuai dengan keinginan pasar dan *stakeholder*.
  - c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen. Peningkatan kuantitas ditandai dengan terpenuhinya rasio dosen:mahasiswa proporsional sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI 2012) yaitu sebanyak 1:10 pada tahap akademik dan 5:1 pada tahap profesi (dengan adanya 1 dosen tetap untuk setiap bidang ilmu). Peningkatan kualitas ditandai dengan adanya peningkatan proporsi strata pendidikan akademik dan atau profesi, serta pengakuan atas keterampilan kependidikannya (memiliki sertifikat pendidik seperti AA/Pekerti/Akta V/*certificate in medical education*/Sertifikat Dosen). Target pada tahun 2020 telah terpenuhi jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 sebanyak 40%, adanya dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar, serta minimal 40% dosen tetap memiliki sertifikat pendidik.
  - d. Meningkatnya mutu proses belajar mengajar. Diukur melalui *output* lulusan, diantaranya seperti: indeks prestasi, persentase jumlah lulusan tepat waktu, lama studi dan kualitas lulusan. Target pada tahun 2020 telah tersedia modul untuk semua mata kuliah baik pada tahap akademik maupun profesi, pengoptimalan *sistem e-learning* dalam metode pengajaran, rata-rata IPK mahasiswa minimal 3, persentase kelulusan *first-taker* UKDI CBT dan OSCE > 85%.
  - e. Meningkatnya fasilitas (sarana prasarana) penunjang pendidikan. Diukur melalui ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana seperti pengoptimalan sarana laboratorium biomedik dasar yang dilengkapi dengan laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan pada semua laboratorium, tersedia optimalnya alat penunjang pendidikan (untuk keterampilan medik) dan pengoptimalan akses internet baik dalam proses pendidikan maupun dalam sistem

pengelolaan administrasi (dengan target menjadikan FK Unsyiah sebagai *cyber campus*).

- f. Dihasilkannya lulusan yang memiliki karakteristik:
1. Memiliki sikap belajar seumur hidup (*long life learning*) yang mampu mengembangkan potensi dasar sebagai ilmuwan dan tenaga profesional handal di bidang kesehatan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Diukur dengan meningkatnya partisipasi lulusan dalam melanjutkan pendidikan baik formal maupun non formal.
  2. Menguasai bahasa asing, minimal Bahasa Inggris. Diukur dengan nilai TOEFL PBT  $\geq 475$ ;
  3. Mempunyai budi pekerti luhur, bersikap profesional, beriman dan bertaqwa. Diukur dengan tidak adanya laporan pelanggaran etika kedokteran yang dilakukan oleh lulusan FK Unsyiah;

**SASARAN TUJUAN STRATEGIS 2** (Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat):

- a. Meningkatnya kuantitas penelitian. Diukur dengan meningkatnya partisipasi dosen untuk melakukan penelitian serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, dengan jumlah penelitian sebanyak minimal 26 penelitian per tahun. Penelitian dengan sumber biaya luar negeri sebanyak  $\geq 2$  penelitian per tahun, sumber biaya nasional (luar perguruan tinggi) sebanyak  $\geq 20$  penelitian per tahun, dan sumber biaya dari perguruan tinggi sendiri  $\geq 4$  penelitian per tahun. Serta adanya minimal 2 dosen maupun mahasiswa yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) pada tahun 2020.
- b. Meningkatnya kuantitas publikasi ilmiah. Diukur dengan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah tingkat internasional sebanyak  $\geq 1$  publikasi per tahun, tingkat nasional terakreditasi sebanyak  $\geq 5$  publikasi per tahun, publikasi artikel ilmiah tingkat nasional tidak terakreditasi sebanyak  $\geq 30$  publikasi per tahun.
- c. Terakreditasinya Jurnal Kedokteran Syiah Kuala (JKS) secara nasional oleh DIKTI sebagai sarana publikasi seluruh hasil penelitian dan artikel ilmiah civitas akademika Unsyiah.



- d. Tersedianya laboratorium penelitian terpadu berstandar Internasional yang dijadikan laboratorium rujukan biomedik.
- e. Meningkatnya kerjasama penelitian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama penelitian minimal 8 kerjasama penelitian per tahun.

**SASARAN TUJUAN STRATEGIS 3** (Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora):

- a. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Target terdapat minimal 50 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun yang dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan atau laporan kegiatan.
- b. Meningkatnya kerjasama pengabdian dengan unsur pemerintah/swasta baik dalam lingkup Nasional maupun Internasional. Diukur dengan tercapainya kerjasama pengabdian minimal 3 kerjasama pengabdian per tahun.
- c. Dihasilkannya pusat layanan kesehatan secara mandiri untuk masyarakat pada tahun 2020.

**SASARAN TUJUAN STRATEGIS 4** (Menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan Program Studi yang bertata kelola baik (*Good Faculty Governance*):

- a. Terwujudnya fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan partisipatif. Diukur melalui tersertifikasinya manajemen layanan akademik dan manajemen pengendalian mutu akademik berbasis IT dengan standar ISO 9001:2008. Hal ini sejalan dengan *Master Plan* Universitas Syiah Kuala 2016-2026, dimana pada periode II (tahun 2017-2018) fokus utama pembangunan Universitas Syiah Kuala diarahkan kepada penguatan pelayanan. Fokus diarahkan kepada upaya peningkatan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik. Implementasi pelayanan untuk meningkatkan mutu

akademik dicapai melalui penambahan fasilitas perkuliahan, laboratorium, studio dan fasilitas akademik lainnya. Pada periode Renstra ini Unsyiah juga dituntut untuk melakukan penguatan pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi menuju Universitas riset, strategi penguatan pelayanan ini merupakan *milestone* peralihan fokus atau penekanan dari pembangunan aspek kuantitas kepada aspek kualitas. Disamping akses pendidikan yang semakin mudah dan akuntabilitas publik yang semakin transparan, tema mutu layanan pendidikan ini akan menciptakan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

- b. Meningkatnya sumber pendanaan dari dalam dan luar negeri serta tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi program studi yang mandiri. Targetnya hasil audit Inspektorat Jenderal Dikti dan BPK Wajar Tanpa Pengecualian.
- c. Terselenggaranya pola pengembangan sumber daya manusia yang mengacu pada *reward-punishment* yang terukur dengan jujur, objektif dan transparan berdasarkan standar kinerja yang baku. Targetnya hasil evaluasi kinerja dosen dan kinerja tenaga kependidikan dalam kategori baik.
- d. Meningkatnya kesejahteraan intelegensia, emosional dan spiritual mahasiswa. Diukur dengan meningkatnya Indeks Prestasi Mahasiswa  $\geq 3,25$  dan kelulusan tepat waktu pada  $\geq 75\%$  mahasiswa, tidak ditemukannya pelanggaran etika dan norma yang dilakukan oleh mahasiswa.

**SASARAN TUJUAN STRATEGIS 5** (Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan):

- a. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Diukur dari keaktifan dalam kegiatan dan/atau kompetisi kemahasiswaan tingkat nasional minimal 10 kali dalam setahun dan tingkat internasional minimal 2 kali dalam setahun serta minimal terdapat 1 juara tingkat Nasional dan Internasional per tahun.
- b. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional yang kuat dan luas dengan mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan jejaring lahan belajar. Target dihasilkannya 2 kerjasama institusi baru (dalam negeri dan luar negeri) selama 5 tahun.

- c. Terciptanya kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk memperoleh donasi dalam pengembangannya.
- d. Terciptanya kerjasama luar negeri dalam rangka pencapaian standar-standar internasional pendidikan, pengembangan *cultural diversity* sebagai bagian dari masyarakat dunia dan pencapaian institusi pendidikan kedokteran yang bertaraf internasional. Target minimal terdapat 1 kegiatan *student exchange* per tahun.
- e. Terselenggaranya lebih banyak pendidikan kedokteran lanjutan baik dalam jenjang program pendidikan dokter spesialis maupun jenjang S2, dengan menjadikan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK Unsyiah sebagai dasar penyelenggaraan. Diukur melalui berdirinya 4 Program studi S2 dan 19 program PPDS-I pada tahun 2017.

## **H. STRATEGI PENCAPAIAN**

### **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 1**

1. Merintis upaya pencapaian standarisasi internasional pendidikan dalam rangka mewujudkan Visi Misi Fakultas melalui kerjasama dan *benchmarking* dengan institusi pendidikan luar negeri.
2. Meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kependidikan dosen dengan melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk melanjutkan pendidikan S2, S3 maupun spesialis.
3. Melakukan pengiriman staf pengajar (dosen tetap dan tidak tetap) untuk mengikuti *degree* dan *non-degree training* baik pada level Nasional maupun Internasional.
4. Melakukan rekrutmen berkala tenaga pengajar (tetap dan tidak tetap).
5. Melakukan pelatihan *skill* mengajar (baik kegiatan perkuliahan/tutorial maupun keterampilan klinik) bagi tenaga pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
6. Mendorong tenaga pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk mendapatkan sertifikat pendidikan (AA/Pekerti/AKTA V/Serdos/dan lain-lain).

7. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses akademik dan pelayanan di seluruh Program Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
8. Melakukan tindak lanjut secara cepat, tepat, dan cermat atas hasil evaluasi akademik dan pelayanan.
9. Melakukan lokakarya peningkatan kapasitas pengelola unit pelaksana pendidikan dan tindak lanjut hasil lokakarya tersebut.
10. Memperkuat peran dan optimalisasi kinerja unit pelaksana pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala secara sinergis
11. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik dan pelayanan secara rutin dan berkala, yang dilakukan oleh unit pelaksana pendidikan dengan pengawasan dan koordinasi Pembantu Dekan I.
12. Melakukan monitoring dan evaluasi lulusan oleh Sub Bagian Pendidikan, kepatuhan mengikuti AIMA dan Evaluasi diri setiap tahunnya.
13. Memperkuat peran dan fungsi unit penjaminan mutu (*Quality Assurance*), Fakultas Kedokteran Unsyiah.
14. Mengikuti audit internal mutu akademik (AIMA) yang dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala setiap tahunnya.
15. Melakukan pembuatan dan *update* modul pembelajaran secara berkala setiap tahun.
16. Menyelenggarakan bimbingan UKDI dan Try Out secara berkala.
17. Menyelenggarakan ujian metode CBT dan OSCE pada setiap stase kepaniteraan.
18. Mencarikan dan mengalokasikan dana beasiswa untuk mahasiswa.
19. Menyelenggarakan program bimbingan budi pekerti lewat berbagai jenis kegiatan mahasiswa.
20. Melakukan optimalisasi ICT (*information, communication and technology*) via internet dan intranet.
21. Optimalisasi penggunaan *e-learning* dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan *e-learning* secara berkala bagi mahasiswa dan dosen.
22. Melakukan pemeliharaan sarana prasana secara rutin.

## **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 2**

1. Melakukan lokakarya metodologi penelitian secara reguler.
2. Mengupayakan penambahan dan sosialisasi sumber dana penelitian untuk meningkatkan minat riset bagi dosen dan mahasiswa.
3. Membentuk *core facility* (laboratorium penelitian terpadu) riset biomedik yang berstandar Internasional.
4. Melakukan penambahan jumlah laboran yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan penempatan laboratorium.
5. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan Internasional.
6. Mengupayakan agar Jurnal Kedokteran Syiah Kuala (JKS) terakreditasi secara Nasional.

## **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 3**

1. Mengupayakan penambahan sumber dana serta sosialisasi dana pengabdian untuk meningkatkan minat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
2. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional dan Internasional untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendirikan pusat layanan kesehatan mandiri yang dikelola oleh FK Unsyiah.
4. Mengoptimalkan program desa binaan kesehatan yang telah ada.

## **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 4**

1. Meningkatkan fungsi manajemen dan kepemimpinan yang efektif dilakukan dengan pemangkasan birokrasi dan perumusan standar operasi (SOP/Panduan Operasional Baku) untuk mengukur akuntabilitas kinerja unit-unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
2. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pola rekrutmen, pembinaan karir dan penilaian kinerja berbasis keahlian.
3. Pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk memperbaiki administrasi akademik melalui pengembangan sistem administrasi akademik dan sistem database dosen.

4. Meningkatkan kemampuan penalaran dan kemampuan belajar mahasiswa dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan intelektual berbasis *soft skill*.
5. Memberikan dan mendukung berbagai pelatihan jenis keterampilan hidup (*life skill*) yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan alumni memasuki dunia kerja.
6. Melakukan studi banding mengenai pengelolaan dana program studi ke berbagai Fakultas Kedokteran lain.
7. Meningkatkan kemampuan memperoleh dana dari dalam dan luar negeri yang disertai dengan pengembangan kemampuan pengelolaan dana secara akuntabel.

#### **STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS 5**

1. Mengembangkan Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan berstandar Internasional melalui kerjasama Regional/Internasional.
2. Meningkatkan kerjasama dan *networking* untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk dalam memperoleh donasi.
3. Mendorong dan mendukung kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

#### **I. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI**

Analisis SWOT program studi ini disusun dengan menganalisis seluruh faktor internal dan eksternal. Dari analisis SWOT ini selanjutnya dirumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Uraian berikut memperlihatkan rumusan yang dibuat berdasarkan Strategi S-O, Strategi S-T, Strategi W-O dan Strategi W-T.

##### **Strategi S-O**

1. Memperkuat struktur organisasi PSPPD FK Unsyiah, dengan mengoptimalkan peran dan fungsi beberapa unit kerja sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

2. Meningkatkan nilai akreditasi menjadi nilai A.
3. Melengkapi sarana dan prasarana akademik, penelitian dan kerjasama.
4. Memperkuat sistem monitoring internal melalui restrukturisasi tugas dan wewenang QA di tingkat prodi sebagai TPMA, dan SJMF di tingkat fakultas.
5. Optimalisasi pemberdayaan SDM dan unit kerja untuk meningkatkan PNBPN melalui aktifitas kerjasama akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Meningkatkan kemampuan softskills bagi calon lulusan.
7. Memperbanyak program keterlibatan/penyertaan mahasiswa dalam ajang akademik, seni dan olahraga tingkat nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian dosen untuk memperkuat program penelitian hibah, penelitian kerjasama, Haki dan Paten.
9. Menjaga dan meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama akademik dan penelitian antar universitas dan instansi baik nasional maupun internasional.
10. Memaksimalkan fungsi alumni dalam percepatan pemenuhan sarana, prasarana dan pemanfaatan lulusan

### **Strategi S-T**

1. Meningkatkan mutu layanan akademik dan layanan mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara terus menerus.
3. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam proses belajar mengajar.
4. Meningkatkan kualitas hubungan kerjasama dengan pihak-pihak luar baik dengan pemerintah dan non pemerintah
  1. Melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan pendidikan kedokteran terkini
  2. Melakukan pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
  3. Memperkuat sistem pertanggungjawaban pendanaan untuk meningkatkan nilai transparan, akuntabel dan kewajaran dalam pengelolaan pendanaan rutin

### **Strategi W-O**

1. Meningkatkan pelatihan IPTEK bagi sumberdaya manusia pada unit-unit terkait.
2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk mendukung evaluasi kegiatan akademik
3. Meningkatkan kemampuan daya saing dosen dalam memperoleh dana yang berasal dari hibah dan kerjasama penelitian, serta untuk mendukung publikasi, HaKI dan paten
4. Meningkatkan peluang dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan dan pelatihan.

### **Strategi W-T**

1. Meningkatkan sikap dan kinerja profesional dosen dan tenaga kependidikan menuju tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, dan menghadapi perubahan global yang dinamis.
2. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas kemahasiswaan yang lebih baik untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tuntutan dunia kerja
3. Memperkuat pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi yang sudah dijalankan.
4. Mengoptimalkan pendanaan internal dan eksternal dengan pengelolaan yang efisien untuk menghadapi perkembangan perekonomian yang sangat dinamis.



**J. MATRIKS STRATEGI PENGEMBANGAN MENURUT KOMPONEN MASUKAN, PROSES DAN KELUARAN**

1. Komponen Masukan (Aspek Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana)

<p><b>INTERNAL</b></p> <p><b>EKSTERNAL</b></p>	<p><b>KEKUATAN (S)</b></p>	<p><b>KELEMAHAN (W)</b></p>
<p><b>PELUANG (O)</b></p> <p><b>ANCAMAN (T)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran</li> <li>2. Pengembangan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana mendukung kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler</li> <li>3. Pengembangan aspek kemahasiswaan</li> <li>4. Penerapan dan pemantauan kurikulum secara konsisten dan berkesinambungan</li> <li>5. Meningkatkan jumlah dosen S3 dan guru besar bagi dosen, peningkatan jumlah laboran dan teknisi, serta program penguatan keahlian bagi laboran, teknisi, staf administrasi dan keuangan yang telah ada</li> <li>6. Pengembangan sumber pendapatan dana melalui aktifitas kerjasama akademik, penelitian, dan alumni</li> </ol>	

2. Komponen Proses (Sistem Pengelolaan, Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

<b>INTERNAL</b>		<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
<b>EKSTERNAL</b>			
<b>PELUANG (O)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan metode sosialisasi tatakelola Program Studi secara berkelanjutan kepada seluruh sivitas akademika</li> <li>2. Penguatan implementasi sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran melalui Unit QA</li> <li>3. Penguatan implementasi sistem monitoring dan evaluasi program pada tiap unit kerja</li> <li>4. Pengembangan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan Teknologi Informasi</li> <li>5. Peningkatan implementasi program kerjasama nasional/internasional</li> <li>6. Pengembangan suasana akademik</li> <li>7. Peningkatan kesadaran dan budaya kerja sesuai standar penjaminan mutu</li> <li>8. Pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pola mandiri dan kerjasama secara terprogram, serta terintegrasi dengan universitas</li> <li>9. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer untuk mendukung sistem administrasi, pelayanan akademik, dan proses pembelajaran menuju <i>cyber campus</i></li> </ol>	
<b>ANCAMAN (T)</b>			

### 3. Komponen Keluaran (Lulusan dan Publikasi)

		INTERNAL	
		KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
EKSTERNAL	PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kualitas dan kompetensi lulusan dengan cara peningkatan persentase kelulusan UKDI CBT dan OSCE Nasional, serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan <i>stakeholder</i></li> <li>2. Peningkatan jumlah penerima hibah penelitian dan kerjasama penelitian baik skala nasional maupun internasional</li> <li>3. Peningkatan jumlah penerima HaKI dan paten</li> <li>4. Peningkatan publikasi ilmiah nasional maupun internasional</li> </ol>	
	ANCAMAN (T)		

## K. KEMAMPUAN PELAKSANAAN DAN STRATEGI PENDEKATAN KEBIJAKAN

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing, yang diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menjadi rujukan dalam pengembangan bidang. Pencapaian kondisi tersebut memerlukan waktu dan proses yang terus dirancang secara bertahap.

Untuk menjamin terjadinya peningkatan secara berkelanjutan, diperlukan sistem penjaminan mutu berdasarkan baku mutu yang terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing mencakup tiga bidang tridharma pendidikan tinggi. Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang

lebih tinggi yang memungkinkan lulusan proaktif pada perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Oleh karena itu, selain menguasai *hard skill* (kompetensi keilmuan), lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala juga harus menguasai *soft skill* (kompetensi pendukung) yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan seperti berkomunikasi, berkerja dalam tim, berfikir kritis, menguasai teknologi informasi, dan memiliki jiwa *entrepreneurship* dan kepemimpinan yang kuat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum program studi akan terus menerus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, proses pembelajaran harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sarana dan prasarana akademik terus ditingkatkan, dan pembinaan non kurikuler harus mengacu pada pengembangan kreativitas *enterpreneurship* dan kepemimpinan mahasiswa. Kebijakan bidang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing secara rinci ditujukan untuk: (a) Pengembangan program Profesional, (b) Penguasaan teknologi informasi, (c) Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan *soft skill*.

Penguatan kapasitas Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri dan akuntabel serta memiliki citra yang sangat positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, Kebijakan penguatan tata kelola, relevansi dan pencitraan publik secara rinci diarahkan untuk (a) Perbaikan sumber daya proses belajar-mengajar dan manajemannya, (b) Perbaikan sistem pembelajaran, (c) Penguatan manajemen internal, (d) Peningkatan kapasitas layanan profesional.

Implementasi strategi pencapaian diatas, didukung dengan berbagai kerjasama dengan pihak eksternal antara lain:

1. Bekerjasama dengan berbagai Fakultas Kedokteran terkemuka di Indonesia, Asia, Eropa, Amerika dan Canada dalam pengembangan kurikulum, riset dan aplikasi teknologi.
2. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga riset nasional seperti Lembaga Eijkman, LIPI dan lainnya dalam pengembangan riset di bidang Kedokteran Tropik.

3. Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Aspek mampu laksana juga didukung oleh fasilitas di bidang *Information and Communication Technology (ICT)* yang telah dibangun secara terpusat di Universitas Syiah Kuala, dimana Unsyiah telah berhasil membangun jaringan *backbone* kampus menggunakan serat optik yang menghubungkan UPT. PUKSI sebagai unit pelaksana teknis ICT dengan semua unit kerja dengan total *bandwidth* sebesar 200 MBps. Selain itu Universitas Syiah Kuala juga telah berhasil menjalankan sistem administrasi dan pembelajaran berbasis elektronik seperti PLO (*paperless office*), *e-learning* dan melakukan kompetisi pengembangan konten *e-learning* bagi dosen pengajar.

Atmosfer pelaksanaan akademik dan pelayanan administrasi di Universitas Syiah Kuala yang telah terakreditasi A pada bulan Agustus 2015 ini sangat mendukung aspek mampu laksana seluruh sasaran peningkatan kualitas Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini dapat dilihat pada *milestones* Universitas Syiah Kuala sebagai berikut:

### **Periode I - Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi (2016-2017).**

*Milestone* capaian pada Periode I:

1. QS Stars : Bintang 1.
2. Webometric ([www.webometrics.info](http://www.webometrics.info)): Peringkat 84 di Indonesia, 6767 dunia (berdasarkan muatan dari Website).
3. 4icu ([www.4icu.org](http://www.4icu.org)): Peringkat 37 di Indonesia, 4997 dunia (berdasarkan muatan dari Website).
4. Green Metric UI ([greenmetric.ui.ac.id](http://greenmetric.ui.ac.id)): Peringkat 16 di Indonesia, 81 dunia.
5. DIKTI: BAIK dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal sejak 2009/2010.
6. DIKTI: Potensi Karya Ilmiah Perguruan Tinggi: Peringkat 33 dari 126 PT di Indonesia.
7. INTERNAL: Terlaksana Siklus III Audit Internal Mutu Akademik (AIMA).

8. Publikasi Internasional pada Peringkat 19 ter-Indeks Scopus di Indonesia (197 dokumen).

## **Periode II - Penguatan Pelayanan (2017-2018)**

*Milestone* capaian pada Periode II:

1. Tercapai mutu pendidikan yang relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik, dengan sasaran (target terukur):
  - (1) akreditasi institusi oleh BAN-PT - peringkat A.
  - (2) QS-Star: bintang 2.
  - (3) Green Metric UI – peringkat 10 besar Indonesia.
  - (4) Program studi terakreditasi A (BAN-PT): 35%.
  - (5) Manajemen layanan akademik : sertifikasi ISO 9001.
  - (6) Manajemen pengendalian mutu akademik: sertifikasi ISO.
  - (7) Manajemen audit internal: sertifikasi ISO.
  - (8) Publikasi Internasional ter-Indeks Scopus di Indonesia peringkat 8 (peningkatan > 80 dokumen per tahun).
2. Terwujudnya layanan penelitian dan pengembangan teknologi yang mengarah pada Universitas berbasis riset, dengan sasaran (target terukur):
  - (1) Publikasi jurnal internasional: 50 judul per tahun.
  - (2) Total sitasi jurnal riset (indek ISI/Scopus): 30 per tahun.
  - (3) Riset kerjasama institutional: 10 buah per tahun.
  - (4) Produk paten/Haki: 10 buah per tahun.

Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala merupakan *roadmap* pengembangan Program Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2016 – 2020, yang mana dokumen ini sebagai acuan dalam penyusunan dan implementasi kegiatan dari sistem perencanaan yang akan menghasilkan seperangkat kebijaksanaan dan rencana program pengembangan Fakultas Kedokteran universitas Syiah Kuala selama 18 tahun kedepan. Dokumen Renstra dan Renop Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ini disusun secara terarah dan terukur sesuai dengan tahapan pengembangan

dan target serta sasaran yang akan dicapai. Renstra juga merupakan alat dan strategi yang dipakai dalam mewujudkan Visi dan Misi Program Studi sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Berdasarkan tahapan pengembangan dan pembangunan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Rencana Strategis (Renstra) 2013 - 2017 atau tahap II merupakan kelanjutan dari tahapan yang telah dilalui pada tahun 2016 -2012 atau tahap I.

Dalam mengimplementasikan program untuk mewujudkan visi dan misi yang sesuai dengan target capaian, maka diperlukan strategi jadwal pelaksanaan program sehingga efektif. Terkait dengan hal tersebut maka Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menjabarkan rencana pembangunan berkelanjutan menjadi beberapa tahapan dengan tetap berbasis pada 3 (tiga) pilar, yaitu: 1). pemerataan dan perluasan akses, 2). Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3).Penguatan tata kelola (*good governance*), akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Penjabaran program pada setiap periode pelaksanaan didasarkan pada prioritas dan kebutuhan riil Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan mengacu kepada rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang. Berikut adalah periode penjabaran rencana pembangunan jangka berkelanjutan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;

- (1) Periode I, Peningkatan Kapasitas & Modernisasi (2016-2017),
- (2) Periode II, Penguatan Pelayanan (2017-2018),
- (3) Periode III, Daya saing Regional (2018-2019), dan
- (4) Periode IV, Daya Saing Internasional (2019-2020).

Terkait dengan target rencana strategi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala maka untuk dapat menjalankan amanat terhadap pembangunan pendidikan nasional, maka Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah memperjelas arah tujuan yang dituangkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai yang harus dijalankan dengan mengacu kepada amanat perundang-undangan berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar 1945,
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah,
- 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tentang Perguruan Tinggi dan 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Negeri Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Badan Hukum
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Syiah Kuala

## **L. FOKUS PROGRAM DAN CAPAIAN KEGIATAN RENCANA STRATEGIS**

### **a. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra Periode I, Peningkatan kapasitas dan modernisasi (2016-2017)**

Pada periode I sebelumnya fokus rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah peningkatan kapasitas dan modernisasi (2016-2017). Periode ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia (*Human resources*) dan infrastruktur yang menyokong sistem pembelajaran. Namun, aspek perbaikan sistem tetap dimasukkan walaupun pada periode ini infrastruktur penyokong system belum sempurna. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan berbagai program yang difokuskan pada pencapaian dari tiga pilar sebagai landasan program pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala:

#### **(1) *Pemerataan dan perluasan akses;***

Bidang ini diarahkan untuk meningkatkan daya tampung FK Unsyiah dalam menerima peserta didik dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua golongan masyarakat (baik secara sosial, ekonomi, gender, alokasi tempat tinggal,) untuk menempuh pendidikan di FK Unsyiah. Berdasarkan Sosial dan ekonomi, Fakultas Kedokteran Unsyiah membuka peluang bagi calon mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi tidak mampu dengan program Bidik Misi dan Beasiswa lain. Penerimaan calon mahasiswa juga dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan jumlah antara laki-laki dan perempuan. Dari sisi asal domisili, pemerataan dan perluasan akses pendidikan di periode I ini difokuskan di tingkat lokal (Provinsi



Aceh) dan nasional. Di tingkat lokal ditandai dengan penerimaan mahasiswa melalui jalur JPD (Jalur Pengembangan Daerah). Program ini sekaligus juga mendukung kebijakan pemerintah meningkatkan kesempatan pada masyarakat Aceh untuk belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global. Pemerataan akses di tingkat lokal membuka peluang bagi masyarakat Aceh yang belum atau masih sedikit keterwakilannya di Fakultas Kedokteran Unsyiah. Akses ke daerah lain di Indonesia yang berada di luar Aceh juga dibuka secara lebar. Penerimaan dari Indonesia bagian timur menjadi skala prioritas penerimaan mahasiswa dalam periode I ini. Selain di level mahasiswa (S-1), Fakultas Kedokteran Unsyiah juga melakukan perluasan akses ke level spesialis (Sp-1). Dalam 4 tahun pelaksanaan renstra hingga akhir 2011, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah membuka dua program studi baru yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Bedah (dengan no izin195/D/0/2010) 2). Program Studi Pendidikan Dokter Ilmu Penyakit Dalam (dengan No Izin181/E/0/2011). Selain membuka akses pendidikan, Fakultas Kedokteran Unsyiah juga meluaskan akses dengan membuka hubungan dengan universitas lain untuk mengembangkan riset. Pendataan alumni juga menjadi poin penting bagi mempermudah akses lulusan saat masuk didunia kerja.

Kebijakan bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan secara rinci ditujukan untuk: program promosi, pengembangan sistem riset, dan membuka jaringan dengan alumni.

(2) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing;*

Bidang ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga FK Unsyiah menjadi Fakultas Kedokteran rujukan di tingkat nasional. Pencapaian kondisi tersebut memerlukan waktu dan proses yang terus dirancang secara bertahap. Untuk menjamin terjadinya peningkatan secara berkelanjutan, diperlukan sistem penjaminan mutu berdasarkan baku mutu yang terus dikembangkan secara berkelanjutan. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing mencakup tiga bidang tridharma pendidikan tinggi.

Peningkatan mutu dan relevansi pada bidang pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non-akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan proaktif pada perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Oleh karena itu, selain menguasai *hard skill* (kompetensi keilmuan), lulusan FK Unsyiah juga harus menguasai *soft skill* (kompetensi pendukung) yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan seperti berkomunikasi (dalam bahasa Indonesia, lokal dan Inggris), bekerja dalam tim, berpikir kritis, menguasai teknologi informasi, dan memiliki jiwa *entrepreneurship* dan kepemimpinan yang kuat. Guna mencapai tujuan tersebut, kurikulum FK Unsyiah akan terus menerus disesuaikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, proses pembelajaran harus terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sarana dan prasarana akademik terus ditingkatkan, dan pembinaan non- kurikuler harus mengacu pada pengembangan kreativitas, dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing FK Unsyiah di tingkat nasional, dilakukan standarisasi dengan lembaga akreditasi di tingkat nasional. Fakultas Kedokteran Unsyiah telah terakreditasi B sejak 2009 dan akan mengajukan kembali peninjauan akreditasi pada tahun 2015.

Kebijakan bidang peningkatan mutu, relevansi dan daya saing secara rinci ditujukan untuk pengembangan kemampuan akademik, penguasaan teknologi informasi, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan *soft skill*, serta standarisasi fakultas kedokteran Unsyiah.

(3) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Bidang ini diarahkan pada penguatan kapasitas FK Unsyiah untuk mewujudkan diri sebagai organisasi pendidikan tinggi yang sehat, mandiri dan akuntabel serta memiliki citra yang sangat positif di masyarakat sebagai perguruan tinggi yang berkualitas, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan setiap tahunnya melakukan audit internal yang saat ini telah memasuki Siklus 3 Audit Internal Mutu Akademik (AIMA). Fakultas Kedokteran Unsyiah juga berusaha mengoptimalkan fungsi Badan

Jaminan Mutu (BJM) dalam mengevaluasi kinerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Unsyiah.

Kebijakan penguatan tata kelola, relevansi dan pencitraan publik secara rinci diarahkan untuk perbaikan sumber daya proses belajar-mengajar dan manajemennya, perbaikan sistem pembelajaran, penguatan manajemen internal, peningkatan kapasitas layanan profesional.

#### **b. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra Periode II, Penguatan Pelayanan (2017-2018)**

Fokus rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada periode II (tahun 2017– 2018) ditekankan pada pembangunan penguatan pelayanan. Berdasarkan evaluasi implementasi program berdasarkan acuan rencana strategis periode I terhadap rasio kebutuhan dan ketersediaan sarana (Infrastuktur) dan prasarana (Sumber daya Manusia) pendidikan menjadi optimal, fokus selanjutnya adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui penguatan sistem adminisitrasi dan akademik. Porsi pembangunan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia tetap dimasukkan dengan porsi yang berbeda dibandingkan periode I. Sasaran dan program-program kerja yang terkait harus mampu menjawab tuntutan mutu dari kapasitas pendidikan yang semakin besar dan desentralisasi fiskal, otonomi daerah yang semakin dewasa serta Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

#### *(4) Pemerataan dan perluasan akses*

Pemerataan dan perluasan akses diperiode II ini ditekankan pada level nasional dan regional dengan tidak melupakan aspek lokal. Penerimaan calon mahasiswa baru (S-1) tetap memberikan porsi yang besar untuk peminat dari provinsi aceh untuk mengakomodir kebutuhan daerah. Kebijakan penerimaan calon mahasiswa dari luar aceh (terutama dari Indonesia bagian Timur) tetap dilanjutkan. Selain itu, jumlah mahasiswa dari daerah lain selain Indonesia bagian Timur juga semakin meningkat. Sebagai tambahan, pada periode II ini FK Unsyiah membuka

akses untuk calon mahasiswa asing yang ingin menuntut ilmu di FK Unsyiah. Akses ini diutamakan bagi calon mahasiswa yang berasal dari Asia tenggara dan tidak tertutup kemungkinan juga dari Asia. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan diri menyongsong Renstra periode III, meningkatkan daya saing Regional. Di sisi lain, dalam rangka memperluas akses dibidang spesialisasi, dalam waktu dekat akan di terbitkan 6 (enam) izin prodi lagi yaitu 1). Program Studi Dokter Spesialis Anastesi, 2). Program Studi Dokter Spesialis Neurologi, 3). Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi, 4). Pendidikan Dokter Spesialis THT, 5). Pendidikan Dokter Spesialis Kebidanan Dan Ilmu Kandungan, 6). Pendidikan Dokter Spesialis Anak yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Selain itu, Program Pendidikan Dokter Spesialis Jantung dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Jiwa juga sudah diajukan persiapannya.

Pemerataan akses juga dilakukan dengan cara pengabdian masyarakat. Guna memperluas akses ke masyarakat, Fakultas Kedokteran Unsyiah mencanangkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mahasiswa semester akhir.

(5) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing;*

Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN, FK Unsyiah berusaha menunjang daya saing di level regional dan internasional dengan mendatangkan tenaga pengajar lulusan dalam dan luar negeri dari jenjang S2 dan S3. Selain itu, tenaga pengajar lama juga di motivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat S3. Peningkatan daya saing dilakukan dengan melakukan standarisasi pendidikan dengan bantuan akreditasi. Fakultas Kedokteran Unsyiah menargetkan Akreditasi A pada visitasi BAN-PT selanjutnya. Fakultas Kedokteran Unsyiah menguatkan pelayanan penelitian dan pengembangan teknologi menuju fakultas riset. Strategi penguatan pelayanan ini merupakan *milestone* peralihan fokus atau penekanan dari pembangunan aspek kuantitas kepada aspek kualitas.

(6) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Pilar ketiga ini merupakan bidang prioritas pada periode II ini karena merupakan titik tekan dari perbaikan sistem. Dalam periode ini, penguatan di bidang ini difokuskan pada digitalisasi data akademik dan dosen, sentralisasi data dan evaluasi berkala. Digitalisasi data dilakukan pada data akademik mahasiswa dan dosen termasuk, digitalisasi jurnal, skripsi, dan publikasi lain. Digitalisasi data ini berguna untuk menjaga data-data berharga dan juga menunjukkan kesiapan FK Unsyiah memasuki era *paperless*. Akses data ini dipermudah dengan adanya *local area network* (LAN). Faktor promosi atas data yang terdigitalisasi dibantu dengan keberadaan website resmi FK Unsyiah, [www.fk.unsyiah.ac.id](http://www.fk.unsyiah.ac.id). Sentralisasi data dimaksudkan untuk mempermudah kinerja dilingkungan FK Unsyiah. Dengan data yang terpusat, semua pihak yang berkepentingan dalam bidang akademik maupun non akademik dapat langsung mengakses lewat pelayanan satu pintu. Dengan adanya digitalisasi dan sentralisasi data, evaluasi akan mudah dilakukan. FK Unsyiah lewat Badan Jaminan Mutu (BJM) berupaya mengevaluasi kinerja dan tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan staf administrasi dilingkungan FK Unsyiah secara berkala. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki *performance* FK Unsyiah kedepan menjadi lebih baik.

**c. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra III, Daya Saing Regional (2018-2019)**

Target yang tertuang dalam deklarasi visi pendidikan nasional tahun 2020 adalah kompetitif pada tingkatan global. Untuk itu, pada periode pembangunan tahun 2018-2019 difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program kerja yang berdasarkan pemahaman terhadap perkembangan kebutuhan pasar regional menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai daya saing yang diinginkan.

(1) *Pemerataan dan perluasan akses*

Akses pendidikan pada periode ini ditargetkan dengan meningkatkan cakupan ke level regional (Asia tenggara dan Asia ) untuk tingkat mahasiswa S-1 dan level nasional untuk tingkat spesialis. Program Studi Spesialis baru akan dibuka menyusul semakin bertambahnya tenaga pengajar di bagian lain (yang belum dibuka spesialisasinya). Selain itu, tenaga pengajar yang disekolahkan ke luar negeri diharapkan bisa membangun jaringan riset pada universitas luar negeri yang bisa digunakan untuk mengoptimalkan riset di FK Unsyiah. Penambahan program studi berbasis riset juga dicanangkan untuk memantapkan paradigma baru Fakultas Kedokteran Unsyiah sebagai fakultas riset.

(2) *Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing*

Guna meningkatkan mutu lulusan FK Unsyiah sehingga mampu bersaing ditingkat regional Fakultas Kedokteran Unsyiah menyokong civitas akademiknya untuk bisa mengikuti event-event berskala regional baik berupa kompetisi, workshop maupun seminar. Civitas Akademika FK Unsyiah juga didorong untuk aktif berperan sebagai narasumber disemua event-event nasional dan regional. Disamping itu, Jurnal Kedokteran Universitas Syiah Kuala (JKU) diharapkan dapat menjadi jurnal rujukan nasional dan diakui sebagai salah satu jurnal ilmiah bergengsi di level nasional. Fakultas Kedokteran Unsyiah juga berusaha untuk meningkatkan daya saing fakultas dengan melakukan akreditasi internasional. Akreditasi Internasional ini didasarkan pada *ASEAN mutual recognition Arrangement on medical practitioners, Ten Years of ASEAN framework Agreement on Services, dan WHO Global Code for International Recruitment in Health Workers*.

(3) *Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik;*

Setelah penguatan tata kelola dan akuntabilitas pada periode II, Selanjutnya fokus program pada period ke III ini adalah pencitraan publik. Pada periode ini, FK Unsyiah diharapkan bisa mempromosikan diri ke mata internasional pada umumnya dan regional khususnya melalui jurnal ilmiah dan peran aktif di kegiatan-kegiatan berskala internasional. Peran serta pencitraan ini juga

dioptimalkan lewat website dan kuliah-kuliah pakar yang mendatangkan para ahli dari luar negeri, khususnya dikawasan regional (Asia Tenggara).

**d. Fokus Program dan capaian kegiatan Renstra IV, Daya Saing Internasional (2019-2020)**

Periode IV merupakan periode puncak dalam rencana strategis pengembangan Fakultas Kedokteran Unsyiah. Dalam periode ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah diharapkan bisa menjadi Fakultas Kedokteran yang disegani di level nasional dan regional serta mampu bersaing di tingkat nasional. Pada dasarnya, program kerja yang diajukan di periode ini tidak jauh berbeda dengan periode III, daya saing regional. Hal ini terjadi karena pola pengembangan regional dan internasional hanya memiliki sedikit perbedaan di tataran cakupan geografis dan mutu. Pada periode ini, Fakultas Kedokteran Unsyiah diharapkan sudah mencapai sasaran optimal dalam menjalankan visi dan misinya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis dan rencana operasional Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK Unsyiah 2016 – 2020 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Fakultas dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika dalam perjalanan rencana strategis ini mengalami kendala yang signifikan, maka dapat dilakukan perubahan yang dipimpin langsung oleh pimpinan fakultas dan disetujui oleh senat fakultas. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.